

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

1. Implementasi pembelajaran pada kompetensi dasar melakukan proses fermentasi dan enzimatis berbasis *guided inquiry* dengan bantuan modul praktikum terlaksana dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan ketercapaian 6 sintak yang diterapkan pada proses pembelajaran praktikum berbasis *guided inquiry* dengan bantuan modul pada siklus I sebesar 85,71 %, siklus II sebesar 92,86 % dan siklus III sebesar 100% terlaksana.
2. Pembelajaran *guided inquiry* dengan bantuan modul praktikum pada kompetensi dasar melakukan proses fermentasi dan enzimatis dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal ini dapat dilihat dari ketercapaian hasil belajar siswa adanya peningkatan ketuntasan belajar pada siklus I, II sampai siklus III :
  - a) Pada penilaian aspek kognitif, ketercapaian hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar, hal tersebut berdasarkan penilaian dari :

##### 1) Siklus I

Pada siklus I mengalami peningkatan pembelajaran dari hasil nilai *pre-test* ke *post-test*, hal ini diketahui dari nilai *N-Gain* sebesar 0,47 dengan kategori sedang, hasil *pre-test* rata-rata hasil belajar siswa 46,67 sedangkan *post-test* siswa memiliki rata-rata 71,28 dengan siswa tuntas sebanyak 30,77% dan belum tuntas 60,23%.

##### 2) Siklus II

Pada siklus II mengalami peningkatan pembelajaran dari hasil nilai *pre-test* ke *post-test*, hal ini diketahui dari nilai *N-Gain* sebesar 0,55 dengan kategori sedang, hasil *pre-test* rata-rata hasil belajar siswa 50,00 sedangkan *post-test* siswa memiliki rata-rata 77,18 dengan siswa tuntas sebanyak 57,69 % dan belum tuntas 42,31%.



### 3) Siklus III

Pada siklus III mengalami peningkatan pembelajaran dari hasil nilai *pre-test* ke *post-test*, hal ini diketahui dari nilai *N-Gain* sebesar 0,71 dengan kategori tinggi, hasil *pre-test* rata-rata hasil belajar siswa 49,74 sedangkan *post-test* siswa memiliki rata-rata 85,13 dengan siswa tuntas sebanyak 80,77% dan belum tuntas 19,23%.

- b) Pada penilaian aspek afektif terjadi perkembangan sikap siswa ke arah sikap yang lebih baik berdasarkan indikator aspek sikap spiritual dan sosial siswa.

#### 1) Siklus I

Pada siklus I sikap spritual dan sosial belum menunjukkan hasil yang baik, hal tersebut berdasarkan hasil observasi menunjukan adanya prilaku siswa yang kurang baik, seperti pada sikap spritual di kegiatan berdo'a terdapat siswa yang mengobrol dan bermain hanphone, sehingga mengganggu ketertiban didalam kelas, serta sikap sosial siswa di kegiatan praktikum berlangsung terdapat siswa yang masih canggung untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara berkelompok, sehingga kerjasama kelompok kurang terjalin dan terjadi kesalah pahaman antar siswa terhadap tugas yang akan dikerjakan.

#### 2) Siklus II

Pada siklus II menunjukan adanya peningkatan terhadap sikap siswa pada aspek spritual dan sosial. Pada aspek spritual sikap siswa secara keseluruhan terlihat telah mengikuti kegiatan berdo'a dengan baik dan adanya siswa yang mengajak temannya untuk mengikuti kegiatan berdo'a berlangsung. Dalam aspek sikap sosial siswa telah menunjukan kerjasama kelompoknya, hal ini terlihat dari cara berkomunikasi antar siswa yang terjalin dengan baik, namun pada hasil penilaian observer masih terdapat siswa yang bermain hanphone ketika kegiatan berlangsung, hal tersebut diakibatkan karena kurangnya pengawasan dan ketegasan guru pada proses pembelajaran.

### 3) Siklus III

Pada siklus III sikap siswa telah menunjukkan sikap yang sangat baik. Baik itu pada aspek spritual dan sosial. Hal tersebut diakibatkan adanya proses pembiasaan yang dilakukan oleh siswa selama melakukan pembelajaran, selain itu guru pada proses pembelajaran menerapkan beberapa peraturan-peraturan yang mengarahkan siswa agar mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

- c) Pada penilaian aspek psikomotorik, secara keseluruhan siswa memiliki nilai yang sangat memuaskan, hal tersebut berdasarkan penilaian dari :

#### 1) Siklus I

Pada siklus I psikomotorik siswa menunjukkan cukup terampil, terlihat dari aspek persiapan kerja terdapat siswa yang belum tepat dalam hal menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, dari aspek proses dan hasil terdapat beberapa siswa yang kurang tertib pada kegiatan proses sehingga berpengaruh pada produk yang dihasilkan. Dari aspek sikap, siswa masih belum beradaptasi dengan metode pembelajaran yang diterapkan sehingga berpengaruh terhadap tugas kerja siswa atau kerjasama dalam kelompok tidak berjalan, nama dari aspek waktu pada siklus I siswa telah mengikuti dan menyelesaikan praktikum sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

#### 2) Siklus II

Pada siklus II psikomotorik siswa mengalami peningkatan, terlihat hasil observasi yang menunjukkan dari aspek persiapan kerja siswa didalam kelompok telah mampu mengisi prosedur kerja dan menyediakan bahan-bahan dengan baik dan lengkap, dari aspek hasil proses setiap produk yang di hasilkan disetiap kelompok dapat sesuai dengan perlakuan, dari sikap kerja, siswa telah beradaptasi pada kegiatan praktikum sehingga kerjasama dalam kelompok terlihat, dari aspek waktu, semua siswa mengikuti dan menyelesaikan praktikum sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Namun menurut hasil observer masih ada beberapa siswa yang menunjukkan sikap cukup

terampil, terlihat dari aspek proses terdapat siswa atau kelompok yang tidak melakukan prosedur kerja yaitu mengontrol dan mengamati produk tempe yang telah dibuat.

### 3) Siklus III

Pada siklus III ini psikomotorik siswa secara keseluruhan semakin terampil, hal ini terlihat dari tidak ada catatan observer yang menunjukkan siswa kurang terampil. Dari aspek persiapan kerja pada siklus III setiap siswa telah menuliskan dan menyediakan bahan-bahan kegiatan praktikum dengan lengkap dan baik, dari aspek proses, setiap siswa mengikuti jalannya kegiatan praktikum sesuai dengan prosedur kerja yang telah ditetapkan, dari aspek hasil, hasil pekerjaan siswa sesuai dengan yang ditentukan, dari aspek sikap semua siswa telah terbiasa dan beradaptasi dalam pembelajaran praktikum dan berkelompok dan dari aspek waktu, semua siswa mengikuti dan menyelesaikan praktikum sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

## 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai penerapan model pembelajaran *guided inquiry* dengan bantuan modul sebagai alternatif pembelajaran pada kompetensi dasar melakukan fermentasi dan enzimatis, maka dapat direkomendasikan beberapa hal berikut :

1. Pembelajaran *guided inquiry* dengan bantuan modul praktikum dapat diterapkan oleh guru yang didalam proses pembelajarannya terdapat melakukan percobaan atau praktikum, karena siswa lebih aktif dengan melakukan percobaan bersama teman kelompoknya dan dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan pembelajaran model *guided inquiry* dengan bantuan modul praktikum dapat terus dikembangkan dengan aspek penelitian yang lain pada kajian yang lebih luas sehingga menjadi salah satu rujukan bahan ajar oleh guru yang memerlukan.
3. Pembelajaran dengan menggunakan model *guided inquiry* membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga dibutuhkan perencanaan yang matang, baik aspek perencanaan maupun pelaksanaannya. Selain itu guru harus

memiliki pengetahuan yang mumpuni, baik dari aspek teori atau praktik, karena ketika pembelajaran berlangsung peran guru sebagai fasilitator bagi siswa.

4. Diperlukannya *team teaching* dalam menerapkan pembelajaran praktikum berbasis *guided inquiry* karena dalam pembelajarannya siswa dibentuk kelompok-kelompok, sehingga diperlukan beberapa observer untuk mengawasi dan mengamati sekaligus menilai sikap maupun psikomotorik siswa.
5. Pembelajaran praktikum berbasis *guided inquiry* dengan bantuan modul diperlukan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan praktikum,
6. Penerapan pembelajaran praktikum yang dilaksanakan selayaknya pembelajaran yang ditunjang oleh media yang lainnya, sehingga dalam pelaksanaannya memerlukan biaya yang lebih untuk penyediaan alat dan bahan untuk proses pembelajaran praktikum.